BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari hasil publikasi masing-masing perusahaan yang dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari media cetak, karya ilmiah, dan internet. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang digunakan ialah data panel. Objek dalam penelitian ini adalah Sektor Konstruksi Bangunan. berdasarkan kapitalisasi pasar. Adapun yang menjadi variable dependen dari penelitian ini adalah harga saham dengan variable independennya adalah rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua perusahaan finance subsektor perbankan di BEI dengan periode 2016 – 2018 yaitu sebanyak 81 perusahaan.

Tabel 3.1

Contoh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018

No	Kode	Nama perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2.	AGRS	Bank Agris Tbk.
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
7.	MEGA	Bank Mega Tbk.
8.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, artinya sampel dipilih dengan kriteria tertentu terlebih dahulu. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 20 perusahaan Finance subsektor Perbankan pada tahun 2016-2018. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Finance subsektor Perbankan di BEI dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sempel

No	Kriteria Sempel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>finance</i> subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	81
2.	Perusahaan <i>finance</i> subsektor perbankan selama tahun 2016-2018 yang tidak aktif diperdagangkan yang terdaftar di BEI	(8)
3.	Perusahaan <i>finance</i> subsektor Perbankan yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara tidak lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasarkan sumber yang digunakan	(24)
4.	Perusahaan <i>finance</i> subsektor Perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan rasio berturut – turut.	(10)
Jumlah Perusahaan yang menjadi Sempel		39
Tahun Sempel		3
Data yang di gunakan sebagai penelitian (39x3)		117
5.	Menghapus data yang menunjukkan data ekstrem dengan transformasi data pada saat penelitian	(15)
Jumlah Sempel		102

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

3.4 Pengukuran Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa harga saham penutupan akhir tahun.

3.4.2 Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel Independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*.

3.4.3 Definisi Operasional

1. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per Share (EPS) adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya (Rahmadewi, 2018). Berikut rumus *Earning Per Share* menurut (Indriani, 2016) :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

1. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kembali perusahaan atau efektivitas perusahaan

dalam menghasilkan laba yang merupakan hak dari pemilik modal (Cahyaningrum & Antikasari, 2017). Berikut rumus *Return on Equity (ROE)* menurut (Priastriningrum, 2017):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Debt Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah Rasio yang membandingkan hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham perusahaan yang bertujuan untuk menggambarkan modal pemilik sejauh mana dapat menutupi hutang kepada pihak luar perusahaan (Azizah, 2017). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt To Equity Ratio (DER)* menurut (Indriani, 2016) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data. Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan dilihat dari nilai rata - rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum untuk memperoleh deskriptif variabel dan nilai rata-rata dari frekuensi serta kategori pernyataan untuk deskriptif item pernyataan (Haslinda dan Jamaluddin M, 2016).

3.5.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov . Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Haslinda dan Jamaluddin M, 2016)

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak adalah dengan analisis Grafik, yaitu dengan melihat normal *probability* plot yang dibandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.5.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Viriany, 2020).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi (Rizky Primadita Ayuwardani dan Isroah, Si, 2018)

3.5.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Rizky Primadita Ayuwardani dan Isroah, Si, 2018). berikut tabel dari uji autokorelasi :

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

3.5.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji berikutnya adalah Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menggunakan pengujian Scatter Plot. Jika variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat terjadi homoskedastisitas dan jika berbeda, maka dapat terjadi heteroskedastisitas (Viriany, 2020)

3.6 Teknik Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji 2 (dua) arah, sebagai berikut :

1. Membandingkan antara t hitung dengan t tabel :
 - a) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
 - b) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
2. Berdasarkan profitabilitas

Bila profitabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap risiko. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap risiko.

3.6.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya :

1. Membandingkan antara F hitung dengan F tabel :
 - a) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan Profitabilitas

Bila profitabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap beta risiko. Sedangkan bila probabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap risiko.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Haslinda dan Jamaluddin M, 2016).

Berikut rumus R^2 menurut (Haslinda dan Jamaluddin M, 2016) :

$$R^2 = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{((n)(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$